

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pada umumnya Indonesia merupakan salah satu negara berkembang di era saat ini dibuktikan dengan adanya perkembangan kemajuan dalam suatu pembangunan disegala bidang, termasuk pembangunan nasional yang dilakukan dengan mendorong pemerintah meningkatkan pendapatan negara dengan melakukan perubahan disegala sektor. Komitmen membangun dan menghadirkan kesejahteraan bagi rakyat telah tercantum jauh sejak awal Indonesia merdeka. Komitmen tersebut kemudian diterjemahkan dalam berbagai dimensi kehidupan diawali dengan pembentukan lembaga negara atau pemerintahan yang melekat padanya fungsi pelayanan. Untuk mencapai tujuan tersebut, dibutuhkan adanya suatu kerjasama atau hubungan timbal balik antara pemerintah dengan seluruh warga negara Indonesia yang meliputi seluruh aspek kehidupan dalam masyarakat baik dibidang ekonomi politik, hukum, sosial dan budaya. Untuk merealisasikan tujuan tersebut perlu banyak memperhatikan masalah pembiayaan. Biaya tersebut dapat diperoleh dari sumber-sumber penerimaan dalam negeri salah satunya adalah pajak. Membayar pajak merupakan salah satu kewajiban untuk warga negara dan merupakan salah satu sumber pendapatan negara dan diharapkan dana tersebut bisa digunakan untuk kepentingan seluruh masyarakat, bukan hanya untuk para pejabat atau petinggi lainnya. Membayar pajak diatur dalam Undang-Undang Dasar 1945 pasal 23A yang berbunyi “ Pajak dan pungutan lain yang bersifat memaksa untuk keperluan negara diatur dengan undang-undang”.(Angga Sulaiman,2018)

Sedangkan Menurut Waluyo (2002: 4) : Pajak adalah iuran kepada negara yang bersifat memaksa terutama oleh wajib membayarnya menurut peraturan,

dengan tidak mendapat prestasi kembali, yang langsung dapat ditunjuk dan digunakan untuk membiayai pengeluaran-pengeluaran umum berhubungan dengan tugas negara untuk menyelenggarakan pemerintahan. Pajak digunakan untuk mencapai tujuan-tujuan negara bukan semata-mata untuk memasukkan uang kepada kas negara tetapi juga untuk memberikan kesejahteraan untuk rakyatnya. Dengan membayar pajak masyarakat juga akan merasakan manfaat dari pajak itu sendiri seperti pembangunan fasilitas umum, jembatan, jalan tol atau jalan raya dan lain-lain.

Berdasarkan peraturan Daerah Kota Semarang Nomor 13 Tahun 2011 Tentang Pajak Bumi Dan Bangunan adalah pajak atas bumi dan bangunan yang dimiliki dikuasai dan atau dimanfaatkan oleh orang pribadi atau badan kecuali kawasan yang digunakan untuk kegiatan usaha perkebunan, perhutanan, dan pertambangan. Pengertian dari bumi adalah permukaan bumi yang meliputi tanah dan perairan pedalaman serta laut wilayah daerah, sehingga objek-objek yang ada diatas perairan seperti restoran terapung misalnya, disamping konstruksi bangunannya sendiri dikenakan PBB, maka terhadap perairannya juga dikenakan PBB karena termasuk pengertian bumi. Pengenaannya adalah seluas lantai bangunan.

Pengertian bangunan adalah konstruksi teknik yang ditanam atau dilekatkan secara tetap pada tanah dan atau perairan pedalaman dan atau laut. Pajak juga merupakan salah satu peran masyarakat dalam pelaksanaan otonomi dan pendapatan asli daerah dalam upaya pembangunan daerah (Puspa Septiani,2019).

Pendapatan Asli Daerah merupakan pendapatan yang diperoleh daerah dipungut berdasarkan peraturan perundang-undangan. Tujuan Pendapatan Asli Daerah memberikan kewenangan kepada pemerintah daerah untuk mendanai pelaksanaan

otonomi daerah sesuai dengan potensi daerah sebagai perwujudan desentralisasi. Sedangkan dana perimbangan merupakan dana yang bersumber dari pendapatan APBN yang dialokasikan kepada daerah untuk mendanai kebutuhan daerah dalam rangka pelaksanaan desentralisasi. Lain-lain dari pendapatan daerah yang sah merupakan seluruh pendapatan asli daerah dan dana perimbangan yang meliputi hibah, dana darurat dan lain-lain pendapatan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Setiap tahun pertumbuhan penduduk semakin meningkat begitu pula dengan pembangunan rumah ataupun hunian juga turut meningkat. Hal ini akan berpengaruh terhadap pajak yang akan mereka keluarkan sejak bangunan itu berdiri. Melihat uraian diatas , terlihat bahwa Pendapatan Asli Daerah kabupaten Kulon Progo diperoleh dari beberapa sumber. Masing-masing sumber pendapatan tentunya akan memberikan pengaruh terhadap Pendapatan Asli Daerah, baik itu pengaruh signifikan maupun pengaruh yang tidak signifikan. Berdasarkan kenyataan tersebut, penelitian akan melakukan suatu pengujian “ **Pengaruh Pajak Bumi dan Bangunan terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Kulon Progo**”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, rumusan masalah pada penelitian ini adalah “Apakah Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) berpengaruh terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Kulon Progo?”

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui Pengaruh Pajak Bumi dan Bangunan terhadap Pendapatan Asli Daerah.

#### **D. Batasan Penelitian**

Agar permasalahan yang diteliti tidak terlalu luas, peneliti melakukan pembatasan masalah tentang Pengaruh Pajak Bumi dan Bangunan terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Kulon Progo. Data pada penelitian ini berupa keseluruhan data pajak bumi&bangunan dan data pendapatan asli daerah terhitung sejak bulan Januari tahun 2016 sampai bulan Desember tahun 2020.

#### **E. Manfaat Penelitian**

##### 1. Manfaat Teoretis

- a. Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi para pembaca maupun penulis baik teori maupun praktek yang diterapkan dalam bidang perpajakan khususnya mengenai Pajak Bumi dan Bangunan.
- b. Penelitian ini sebagai bahan informasi tambahan yang bermanfaat khususnya mengenai pengaruh Pajak Bumi dan Bangunan.

##### 2. Manfaat Praktis

Temuan penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk membantu pengambilan kebijakan serta dapat meningkatkan efektifitas pajak Bumi dan Bangunan.

#### **F. Kerangka Penulisan Skripsi**

Untuk mempermudah penelitian ini, maka disusun sistematika penulisan yang terdiri dari 5 (lima) bab dengan rincian sebagai berikut:

##### 1. BAB 1 PENDAHULUAN:

Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Batasan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Kerangka Penulisan Skripsi.

##### 2. BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Landasan Teori, Review Penelitian Terdahulu, Keterkaitan Antar Variabel dan Hipotesis, Kerangka Pemikiran Penelitian.

3. BAB III METODE PENELITIAN

Jenis dan sumber Data, Populasi dan Sampel, Teknik Pengumpulan Data, Definisi dan Operasional, Metode Analisis Data.

4. BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Objek Penelitian, Hasil Analisis Data dan Pembahasan.

5. BAB V PENUTUP

Kesimpulan dan Saran.